

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data dalam penelitian ini diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian penerimaan dan pengeluaran kas sistem informasi akuntansi yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung.

Dalam sistem penerapan penerimaan kas yang diterapkan oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung menggunakan sistem sederhana tidak membuat kerugian usaha tersebut akan tetapi dalam penerimaan kas tidak adanya pencatatan kas tidak akan mengetahui berapa penghasilan yang diperoleh dan tidak akan biasa mengontrol secara baik dalam penerimaan kasnya.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan⁷⁶

Ada dua sumber utama di sebuah perusahaan penjualan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang, yaitu:

⁷⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi (Jakarta: Salemba Empat 2009)*, hal 3.

a. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai. Berdasarkan asistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

- 1) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan dengan menggunakan transaksi kartu kredit yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaaksi penerimaan kas.

b. Prosedur penerimaan kas dari piutang. Untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan, prosedur penerimaan kas dari piutang mengharuskan:

- 1) Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (girobilyet).
- 2) Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.⁷⁷

Ada dua sumber utama di sebuah perusahaan penjualan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang, yaitu:

a. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai. Berdasarkan asistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

⁷⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, hal 4

- 1) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
 - 2) Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan dengan menggunakan transaksi kartu kredit yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.
- b. Prosedur penerimaan kas dari piutang. Untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan, prosedur penerimaan kas dari piutang mengharuskan:
- 1) Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (girobilyet).
 - 2) Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.⁷⁸

Unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu:

a. Organisasi:

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan:

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.

⁷⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, hal 4

- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
- 3) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- 4) Penyerahan barang diotorisasi fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.⁷⁹
- 5) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

c. Praktek yang sehat:

- 1) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- 3) Perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.⁸⁰

Penelitian dari Patricia Mahmahit⁸¹ menjelaskan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada jemaat Gmim Nafiri Malalayang Satu telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur

⁷⁹ Mulyadi, *Auditing Jilid I*, (Jakarta: Salemba Empat Cetakan ke Tujuh, 2010), hal.455

⁸⁰ *Ibid*, hal 456

⁸¹ Patricia Mahmahit, *et. all.*, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rawat Inap Rsup. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*, jurnal *Emba*, Vol 2 No.4 Desember 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulagi Manado

pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir/dokumen, catatan, prosedur dan laporan telah memenuhi prosedur-prosedur dalam pengendalian internal.

Mengatasi kelemahan penerapan sistem informasi penerimaan kas UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung yaitu setiap pengeluaran harus ada bukti transaksi pengisian kembali kas kecil harus menyertakan bukti yang jelas.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung

Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung masih memiliki kelemahan dimana pemilik UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung belum mengerti tentang Sistem Informasi Akuntansi hanya menggunakan sistem pencatatan sederhana bila sudah menerima uang dari pelanggan langsung dibelikan untuk kebutuhan bahan pokok untuk membuat tahu lagi.

prosedur pengeluaran kas harus memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Semua pengeluaran dilakukan dengan cek. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
- b. Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
- c. Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat

pengeluaran kas.⁸²

Pada perusahaan PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado telah menggunakan sistem dana kas kecil yang penyelenggaraannya dilakukan dengan imprest system. Pengeluaran kas kecil dilakukan dengan pengajuan kasbon dengan pengisian formulir permintaan barang oleh pemakai dana. Setiap pengajuan kasbon akan dicatat sebagai pengeluaran dan kas kecil. Pengeluaran tersebut merupakan pengeluaran perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Job rotation pada PT. Galesong Prima Cabang Manado.⁸³

Mengatasi permasalahan ini didalam setiap pengeluaran harus ada bukti transaksi dan dicatat di buku khusus dalam hal ini akan mengetahui seberapa penghasilan dan pengeluaran yang telah diterima oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung.

3. Prosedur penerapan pengendalian internal pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung

Prosedur penerapan pengendalian internal yang diterapkan oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung dalam pengendalian internal di UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung sendiri dari proses pencatatan itu sendiri dikerjakan oleh pemilik UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung Selain itu pemilik UKM ini tidak membutuhkan karyawan banyak dan masih kecil karena itu dikerjakan sendiri.

⁸² :Soemarsono , *Revisi Buku Suatu Pengantar Akuntansi Edisi 5*,(Jakarta, Salemba Empat, 2009), hal. 297

⁸³ Rannita Margaretha Manopo, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pt. Sinar Galesong Prima Cabang Manado*, Jurnal ISSN 2303-1174, Vol.1 No.4 Desember 2013

unsur pengendalian internal yang seharusnya ada dalam system akuntansi pembelian dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian intern akuntansi berikut ini.

a. Struktur organisasi

Perancangan organisasi dalam sistem akuntansi pembelian harus didasarkan pada unsur pokok sistem pengendalian internal berikut ini.

- 1) Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan.
- 2) Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi akuntansi
- 3) Fungsi penerimaan harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang.⁸⁴

b. Sistem Otorisasi dan prosedur Pencatatan

Dalam organisasi setiap transaksi keuangan terjadi melalui sistem otorisasi tertentu. Otorisasi terjadinya transaksi dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh manajer yang memiliki wewenang untuk itu, pada dokumen sumber setiap transaksi yang terjadi dicatat dalam catatan akuntansi melalui prosedur pencatatan tertentu.

di dalam sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- 1) Pengeluaran kas harus mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang. .
- 2) Pembukuan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

⁸⁴ Mulyadi, *Auditing .Jilid I, . (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal.516*

- 3) Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampirkan dengan dokumen lengkap

c. Praktek yang sehat

Setiap pegawai di dalam suatu perusahaan melakukan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, jika penyusunan suatu struktur organisasi dan perancangan arus prosedur sudah merupakan suatu rencana yang strategis maka di perlukan adanya praktek-praktek yang sehat yang merupakan alat taktis untuk tercapainya suatu rencana. Berikut ini caracara yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan praktik yang sehat adalah:⁸⁵

- 1) Penggunaan formulir bernomor urut cetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang,
- 2) Keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak ,
- 3) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain,
- 4) Pemeriksaan mendadak (surprised audit) dengan jadwal yang tidak teratur,

Mengatasi masalah ini seharusnya dalam menjalankan sebuah usaha harus membuat catatan khusus jika ada kesalahan dalam penjualan bila ada barang rusak/cacat dicatat agar bisa mengetahui berapa banyak barang yang dikirim ke pelanggan rusak/cacat.

⁸⁵ Mulyadi, *Auditing .Jilid I, Cetakan ke Tujuh, hal.516*

4. Kendala-kendala dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung.

Di dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UKM Tahu Dua Saudara dalam terjadinya penerimaan kas narasumber menjelaskan jika sudah mendapatka uang dari pelanggan disimpan dulu setelah itu dibelikan jika bahan pokok habis. Dari sistem yang diterapkan oleh pihak narasumber itu akan tidak terjadinya kestabilan dalam menjalankan usaha dikarenakan tidak adanya pencatatan akan mempengaruhi keuangan dalam usaha tersebut.

Akuntansi penerimaan kas dirancang dengan merinci unsur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan unsur praktik yang sehat adalah sebagai berikut:

a. Organisasi

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

b. Sistem Otorisasi dan prosedur Pencatatan

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.

3) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.⁸⁶

Penelitian pada RS Gunung Maria Tomohon masih belum tertata dalam pengendalian internalnya maka dari penerapan sistim pengendalian intern penerimaan kas pada Rumah Sakit Gunung Maria baik, namun demikian masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki.⁸⁷

Didalam setiap penerimaan kas yang telah diterima oleh pemilik UMK Tahu Dua Saudara Tulungagung hanya disimpan tanpa ada pencatatan khusus, Maka dari itu mengatasi kelemahan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di UKM Tahu Dua Saudara adalah setiap penerimaan kas seharusnya dicatat sesuai prosedur penerimaan kas yang telah berlaku pada umumnya.

5. Kendala-kendala dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada UKM. Tahu Dua Saudara Tulungagung.

Berdasarkan informasi yang telah di dapat bahwa pengeluaran kas yang telah dikeluarkan oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung tidak adanya pencatatan maka pihak narasumber tidak akan mengetahui seberapa pengeluaran dalam menjalankan usaha tersebut dari hasil jualan yang telah dilukukannya.

Ternyata pada Usaha Dagan (UD). Roda Mas adanya pemisahan fungsi antara fungsi pembelian, fungsi gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan, dan fungsi akuntansi dalam pencatatan setiap transaksi dan setiap formulir dan dokumen yang digunakan perusahaan sudah bernomor urut cetak.

⁸⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi Keenam, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal 470-474*

⁸⁷ Desi Pakadang. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria DI Tomohon. Jurnal Emba 213-223, Vol 1 No 2013, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*

Dapat diambil kesimpulan bahwa pada UD. Roda Mas bahwa sistem prosedur dan pencatatan akuntansi pembelian dan pengeluaran kas sudah efektif. prosedur pengeluaran kas harus memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Semua pengeluaran dilakukan dengan cek. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
- b. Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
- c. Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.⁸⁸

untuk dapat menghasilkan sistem pengawasan yang baik, prosedur pengeluaran uang harus memerhatikan hal sebagai berikut.

1. Semua pengeluaran dilakukan dengan cek. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
2. Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
3. Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.⁸⁹

Untuk mengatasi masalah ini Didalam setiap pengeluaran kas yang dilakukan oleh UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung hanya menggunakan

⁸⁸ Serny Tuerah, *EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UD. RODA MAS MANADO*, *Jurnal Emba* 225-232 Vol 1 No 3, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*

⁸⁹ Soemarso, *Soemarso, Revisi Akuntansi Suatu Pengantar Buku I Edisi Ke 5, hal. 325*

sistem sederhana dimana dalam pembelian bahan pokok dan kebutuhan lain-lain jika habis maka uang yang telah diterima langsung dibelikan tanpa ada pencatatan khusus, maka dari itu mengatasi kelemahan sistem informasi pengeluaran kas UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung harus sesuai prosedur yang berlaku dimana setiap penerimaan dan pengeluaran harus ada pencatatan khusus.

6. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung

Bahwa perancangan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam upaya pengendalian internal perusahaan masih menggunakan sistem sederhana dimana jika dalam pengeluaran dan penerimaan tidak stabil maka dalam pembuatannya dikurangi atau ditambahkan.

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama perusahaan, yaitu penjualan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang⁹⁰

a. Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

- 1) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.

⁹⁰ Mulyadi, *Auditing Jilid I*, (Jakarta: Salemba Empat 2010), hal. 455

- 2) Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan dengan menggunakan transaksi kartu kredit yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.
- b. Prosedur penerimaan kas dari piutang. Untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan, prosedur penerimaan kas dari piutang mengharuskan:
- 1) Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (girobilyet).
 - 2) Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh.⁹¹

Unsur-unsur pengendalian intern yang baik dalam kas adalah sebagai berikut:

- a. Organisasi.
- 1) Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
 - 2) Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian keuangan sejak awal hingga akhir, tanpa campur tangan pihak lain.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.
- 1) Pengeluaran kas harus mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang.
 - 2) Pembukuan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

⁹¹ Mulyadi, *Auditing Jilid I*, hal. 455

3) Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampirkan dengan dokumen lengkap.

c. Praktik yang sehat.

1) Saldo kas harus dilindungi dari kemungkinan penggunaan yang tidak semestinya.

2) Dokumen dasar dari pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “LUNAS” oleh bagian keuangan setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.

3) Penggunaan rekening Koran bank, yang merupakan informasi dari pihak ketiga untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksaan intern yang merupakan fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penerimaan kas.

d. Karyawan yang berpotensi.

1) Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.

2) Pengembangan pendidikan karyawan selama karyawan menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.⁹²

3) Pada penelitian sebelumnya Rumah Sakit Gunung Maria pengendalian internal telah memadai sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern kecuali untuk penilaian resiko dan

⁹² Mulyadi, *Auditing Jilid I*, hal 516-522

4) pemantauan masih perlu di perhatikan.⁹³

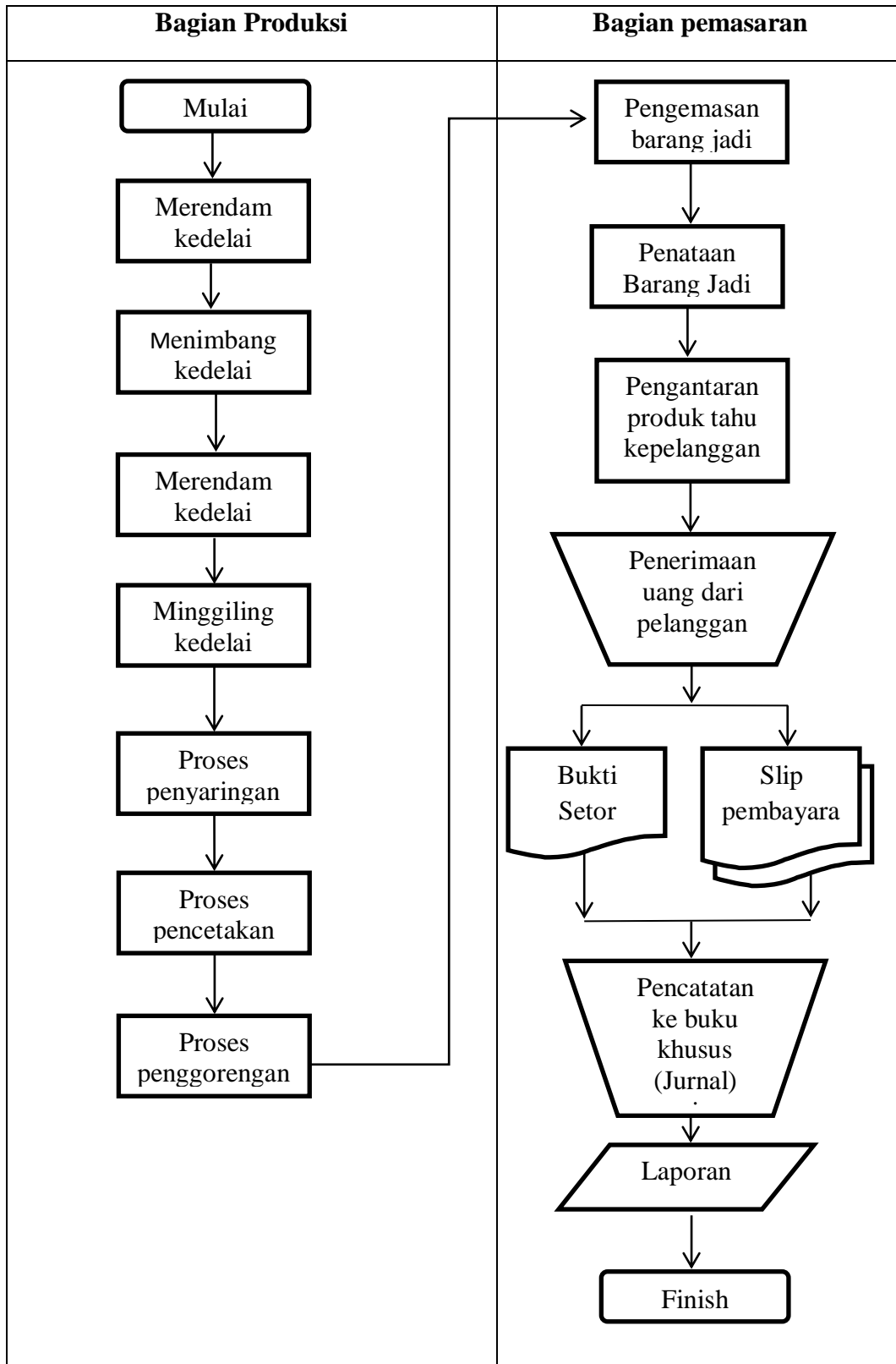
Pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Sinar Galesong Prima Manado sudah efektif. Diketahui bahwa manajemen perusahaan memberikan perhatian yang baik terhadap penerimaan kas dengan memisahkan fungsi akuntansi, fungsi penagihan, dan fungsi penerimaan kas, sistem otorisasi dan dan pencatatan yang sesuai dengan unsur pengendalian intern penerimaan kas.⁹⁴

Dalam mengatasi masalah ini seharusnya didalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dimana setiap pemasukan harus dicatat didalam siklus akuntansi pada umumnya agar bisa mengetahui seberapa jauh penghasilan dari UKM Tahu Dua Saudara.

⁹³ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Jilid I Cetakan Ketujuh (Jakarta, Salemba Empat, 2010)*, hal. 520

⁹⁴ Rannita Margaretha Manopo, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pt. Sinar Galesong Prima Cabang Manado, Jurnal ISSN 2303-1174, Vol.1 No.4 Desember 2013*

Gambar 5.1
Flowchart Penerimaan Kas UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung



Alur sistem penerimaan kas UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung yang pertama proses pembuatan tahu sampai jadi setelah itu dilanjutkan ke pemasaran dimana proses ini dari penataan barang jadi setelah itu pengantaran barang ke para pelanggan dan menunggu uang dari pelanggan sampai diterima setelah penerimaan uang dari pelanggan menerima sejumlah slip pembayaran dan bukti setor dicatat dan dibuatkan laporan penerimaan kas.

7. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung

Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal maka perusahaan hanya menggunakan metode sederhana jika waktunya menggaji dan pembelian bahan pokok habis akan mengeluarkan uang dari hasil jualan tersebut tanpa ada pencatatan khusus.

Pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Semua pengeluaran dilakukan dengan cek, pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
- b. Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
- c. Adanya pemisahan tugas. Tujuan dilakukannya pemisahan fungsi adalah untuk mencegah seseorang secara penuh melakukan sebuah transaksi dan

yang efektif harus menciptakan kondisi yang sulit atau tidak memungkinkan bagi seseorang untuk mencuri kas atau aktiva lainnya.

Tujuan pengendalian intern kas yaitu:

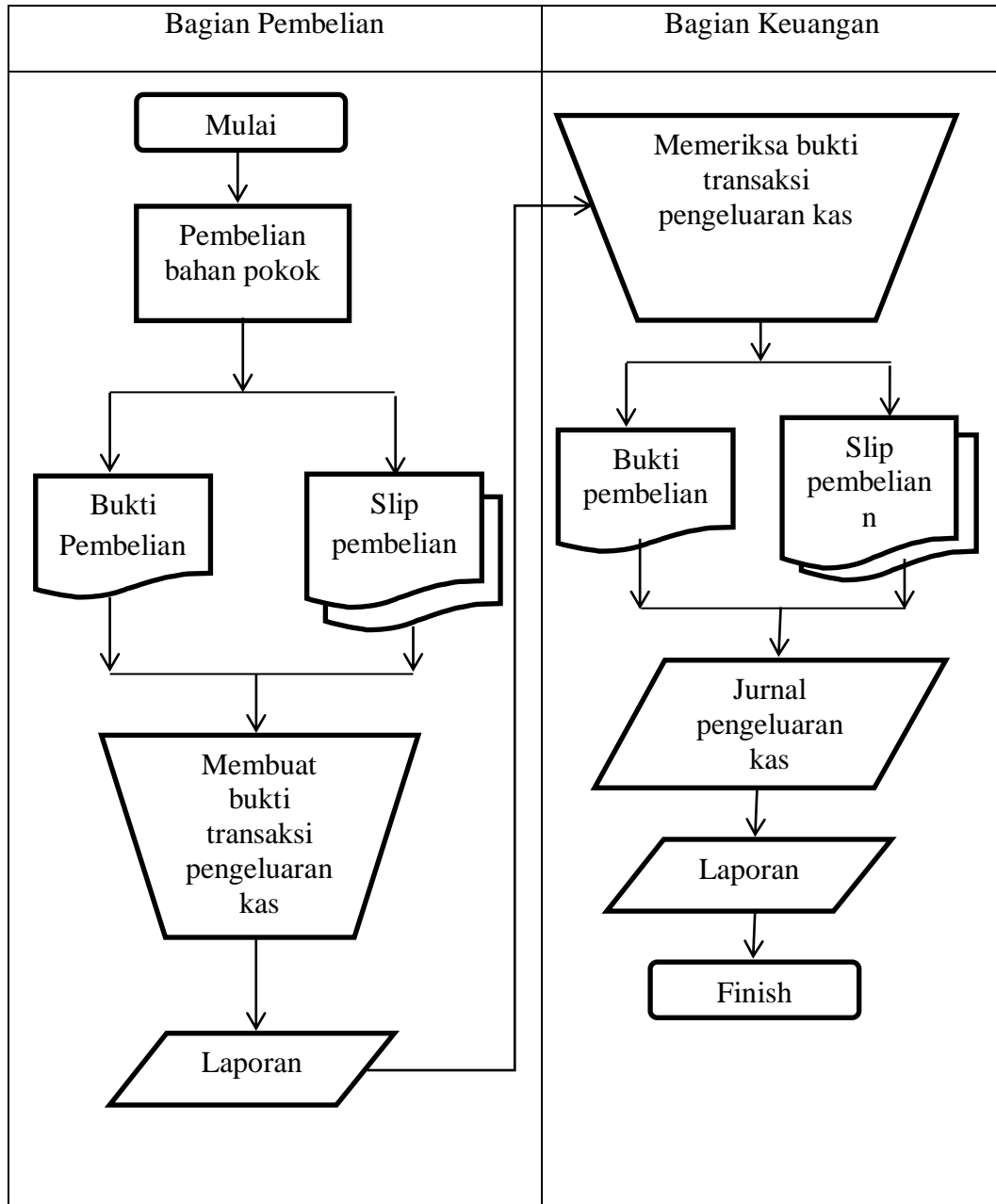
- a. Menggunakan dana perusahaan secara efektif.
- b. Menyediakan kas perusahaan yang cukup untuk keperluan operasional perusahaan.
- c. Untuk memastikan bahwa pengeluaran kas hanya untuk tujuan yang diotorisasi.
- d. Keandalan dalam pencatatan akuntansi.
- e. Melindungi saldo kas dari penyelewengan, manipulasi dan pencurian

Pengendalian Intern pengeluaran kas pada PT. Sinar Galesong Prima Manado belum efektif. Struktur organisasi, Sistem otorisasi dan pencatatan, karyawan yang berkompeten sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern pengeluaran kas. Namun, unsur pengendalian intern pengeluaran kas yaitu praktik yang sehat penempatan kasir yang berada satu ruangan dengan karyawan lain, kas yang ada ditangan tidak diasuransikan, kas dalam perjalanan tidak diasuransikan.⁹⁵

Walaupun UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung usaha kecil dalam Setiap pengeluaran seharusnya mencatat agar bisa tahu seberapa pengeluaran yang telah dilakukan oleh UKM Tahu Dua Saudara untuk meminimalisir kerugian pada UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung

⁹⁵ Rannita Margaretha Manopo, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pt. Sinar Galesong Prima Cabang Manado*, Jurnal ISSN 2303-1174, Vol.1 No.4 Desember 2013

Gambar 5.2
Flowchart pengeluaran kas UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung



Alur sistem pengeluaran kas UKM Tahu Dua Saudara Tulungagung yang pertama proses pembelian bahan pokok setelah membeli bahan pokok mendapatkan bukti pembelian dan slip pembelian setelah itu membuat bukti transaksi pengeluaran kas selesai membuat bukti transaksi pengeluaran membuat laporan setelah itu pemilik memeriksa bukti transaksi pengeluaran kas setelah itu memeriksa bukti setor dan slip pembelian setelah itu mencatat ke buku jurnal pengeluaran kas dan dibuatkan laporan.